



Strategi Pengembangan Usaha Bagi Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

Wa Ariadi^{1*}, Ahadi Rerung²

¹Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

²Program Studi Keuangan Perbankan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura
waariadi@gmail.com*

Article History:

Received: 08-01-2024

Revised: 13-01-2024

Accepted: 14-01-2024

Keywords: Strategi;
Pengembangan; Usaha;
Kecil

Abstract: Pelaksanaan PKM ini di fokuskan pada Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay yang judul pelaksanaan kegiatan ini adalah Strategi Pengembangan Usaha khusus bagi para alumni yang telah menjalankan kegiatan usaha yang lokasinya di Kota Jayapura Wilayah Abepura, Entrop dan Waena. Yang menjadi sampel pelaksanaan PKM ini dibatasi jumlahnya hanya 13 orang yang sudah berkegiatan usaha. Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan tahapan 1). Survei Lokasi Kegiatan Usaha, 2). Identifikasi kendala yang di hadapi, 3). Strategi Pengembangan Usaha. Dari hasil survei lokasi usaha diketahui bahwa usaha yang mereka lakukan sesuai dengan yang menjadi label usaha tersebut adalah Minuman Air jus Peras, Es Kelapa muda, Popice, Pombensin Mini, Bakso, Konter HP, Kue, Air galon dan kuliner (Jajanan Pasar). Rata-rata waktu menjalankan kegiatan usaha tersebut adalah yang (1-2,5) tahun ada 4 orang, (2,5-4,5) ada 6 orang dan $\geq 4,5$ tahun ada 3 orang. Dari jumlah sampel yang ditetapkan diketahui bahwa baru 23,1% yang sudah mengembangkan kegiatan usahanya namun dengan usaha yang berbeda, sedangkan 76,9% atau 10 orang yang beraktivitas usaha belum berpikir orientasi pengembangan usaha yang dilakukan, mereka masih berorientasi untuk memperkuat jalannya usaha yang dilakukan.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay sampai tahun 2023 telah menghasilkan Alumni sebanyak 3.593 orang sejak berdiri dari tahun 1994 hingga tahun 2023. Dari jumlah alumni tersebut ada yang menjadi PNS di Indonesia khususnya di seluruh wilayah di tanah Papua di pemerintah baik Provinsi, kabupaten/kota, ada yang berwirausaha, ada yang menjadi karyawan BUMN/BUMD, ada yang menjadi anggota DPR Provinsi maupun Kabupaten/Kota dan ada yang masih mencari pekerjaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menyampaikan bahwa Standar kompetensi lulusan harus menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya. Untuk membantu para alumni dalam mengembangkan kreativitasnya untuk berwirausaha maka, perguruan tinggi wajib harus ikut andil dalam

upaya para alumni untuk meningkatkan pengetahuan terkait kewirausahaan melalui penyuluhan, pelatihan, pendampingan. Alumni merupakan tanggungjawab jawab bersama dari Perguruan Tinggi, Pemerintah dan masyarakat sehingga seluruh Akademisi dalam perguruan tinggi berkewajiban untuk mendorong para alumni untuk melakukan kegiatan mandiri dan mengembangkan pengetahuan intelektual khususnya untuk berwirausaha sebagai upaya untuk mewujudkan *enterprenuer* dan wirausaha muda. Dalam perkembangan serta kemajuan suatu usaha maka yang sangat berperan adalah strategi dalam mengembangkan usaha tersebut. Dalam menjalankan sebuah usaha dengan strategi yang tidak tepat, maka usaha tersebut akan menghadapi berbagai masalah hingga berdampak pada menurunnya omset penjualan, tingginya beban biaya maupun waktu, namun tidak hanya itu yang sangat berdampak itu adalah akan mengurangi rasa percaya diri terhadap usaha yang sudah dibangun dan berjalan (Permatasari, 2017).

Pelaksanaan PKM ini merupakan keberlanjutan dari salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh (Ariadi et al., 2023) tentang pembinaan dan pendampingan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bagi SMK, Mahasiswa dan Alumni. Pelaksanaan kegiatan PKM tentang strategi pengembangan usaha ini hanya difokuskan pada Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay. Dalam membantu para alumni dalam pengembangan pengetahuan kewirausahaan maka dosen berkewajiban untuk melakukan tridarma khususnya untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan maupun kemajuan dari suatu usaha dipengaruhi oleh banyak aspek diantaranya adalah sumber daya manusia (pelaku) usaha itu sendiri. Lemahnya kemampuan manajemen dan sumber daya manusia mengakibatkan UMKM tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik, karena hal tersebut pengembangannya kurang baik (Setyanto, 2015).

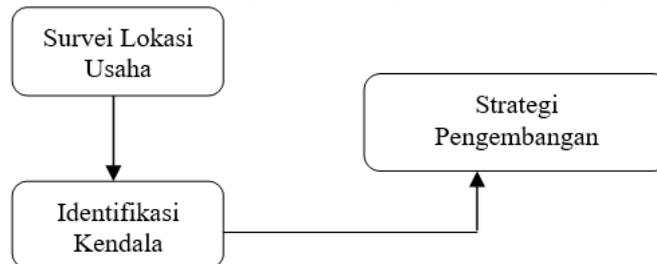
Keberhasilan dari pendampingan serta pembinaan mereka pelaku usaha tersebut di pengaruhi banyak faktor seperti konsep berpikir mereka tentang progres usaha yang dilakukan, kemampuan mereka kesabaran mereka. Proses pendampingan bagi pelaku usaha ini secara terstruktur tak hanya sekedar mentransferkan pengetahuan dalam bentuk pelatihan dalam sehari atau dua hari saja, akan tetapi mereka membutuhkan sebuah konsep dasar dari model berbisnis yang tepat dan mudah untuk diimplementasikan, serta mereka juga ingin agar pendamping mendengarkan keluhan dan memberikan solusi yang tepat (Ariadi et al., 2023). Adawiyah (2011) menunjukkan keterbatasan penggerak UMKM dari segi Pendidikan formal, pengetahuan, dan keterampilan yang memengaruhi manajemen pengelolaan usaha. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja (Amenda, 2013). Literasi tentang kewirausahaan agar usaha yang mereka rintis terus berkembang dan berkelanjutan (Ariadi et al., 2023).

Pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan (Mangkupawira, 2014). Sehubungan dengan pengembangan usaha, hal ini tergantung pada kemampuan pengusaha dan pengelolanya dalam usahanya setiap hari. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan dapat membantu para alumni yang berwirausaha untuk berpikir lebih analitis lagi untuk mengembangkan usaha mereka. Pengembangan Usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.

Sedangkan untuk usaha yang besar terutama di bidang teknologi industri Pengembangan Usaha adalah istilah yang sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain (Harmaizar,2003).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertema Strategi Pengembangan Usaha ini dilaksanakan pada Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura yang telah menjalankan usahanya dengan skala kecil. Jumlah alumni yang menjadi target pelaksanaan kegiatan PKM ini sebanyak 13 orang alumni dengan jenis usaha yang dilakukan bervariasi. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada 26 -28 Oktober 2023 melalui 3 tahapan. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan tersebut adalah:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebagaimana tanggal pelaksanaan kegiatan yang dimulai dari 1 hari pertama melakukan survei/pengecekan lokasi tempat berusaha, pada hari ke 2 untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan pada hari ke 3 melakukan komunikasi dua arah untuk *sharing* pengetahuan terkait strategi pengembangan usaha yang dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para Alumni sebagai mitra diberikan arahan dan solusi mengenai strategi dalam pengembangan usaha peningkatan pengetahuan tentang manajemen usaha, ketrampilan dalam mengelola usaha dan pengendalian dalam pelaksanaan usaha. Peningkatan pengetahuan dan kompetensi spesifik yang diharapkan dari seseorang dalam ia melaksanakan fungsi, posisi dan peranannya di dunia kerja (Wa Ariadi1*, Mugiati2, Jatmika3, 2023). Gambaran Pelaksanaan PKM di tempat usaha para alumni tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Usaha Mikro Minuman Jerus Peras dan Popice



Gambar 3. Usaha Minuman Es Kelapa Muda dan Pombensin



Gambar 4. Usaha Mikro Air Galon

Pelaksanaan PKM ini dimulai dari tahapan sebagaimana yang telah di sampaikan dalam metode pelaksanaan dimana:

1. Pengecekan lokasi

Pengecekan lokasi usaha bagi para Alumni yang ditetapkan sebanyak 13 usaha ini bertujuan untuk mengetahui posisi serta lokasi usaha yang dijalankan sebelum dapat memberikan sumbangsih pengetahuan, dalam melaksanakan strategi pengembangan usaha alumni STIE Port Numbay yang menjalankan kegiatan usaha mulai dari jualan Minuman Air jus Peras, Es Kelapa muda, Popice, Pombensin Mini, Bakso, Konter HP, Kue, Air galon dan kuliner (Jajanan Pasar) dan lain sebagainya maka dosen akan melakukan pengecekan lokasi tempat jualan. Kondisi ini dilakukan untuk mengetahui tempat jualan dan sekitarnya, target pasar yang dilakukan, termasuk harga jual yang ditetapkan. Dalam melakukan kegiatan ekonomi maka yang paling utama dipertimbangkan adalah tempat. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kegiatan usahanya mengalami pasang surut bahkan tutup, salah satu faktornya adalah kesalahan dalam memilih lokasi/tempat usaha Fu'ad (2015).

Kotler (2008) Salah satu kunci menuju keberhasilan/sukses adalah lokasi, lokasi dimulai dengan memilih komunitas. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim bisnis, dan sebagainya. Berdasarkan teori tersebut yang menyebabkan tim perlu melakukan pengecekan lokasi sebelum menetapkan strategi yang tepat untuk mengembangkan usaha mereka. Dari hasil pengecekan lokasi ini diketahui bahwa mereka menjalankan usaha tersebut selama:

Tabel 1. Lama Kegiatan Usaha dilaksanakan

| Nomor | Usia Pelaksanaan Usaha (Tahun) | Jumlah Orang |
|-------|--------------------------------|--------------|
| 1 | 1 – 2,5 | 4 |
| 2 | 2,5 – 4,5 | 6 |
| 3 | ≥ 4,5 | 3 |
| | Jumlah | 13 |

Sumber Data : Alumni Usaha Mikro, 2023

2. Identifikasi kendala

Dari pelaksanaan pengecekan di lokasi tersebut kemudian diketahui bahwa usaha yang mereka lakukan itu 50% lokasinya berada pada tempat yang sangat strategis karena didekat pemukiman warga, dekat dengan sekolah dan tempat umum lainnya. Hal ini dapat mendorong keberlanjutan pelaksanaan kegiatan usaha mereka. Permasalahan yang mereka hadapi diantaranya adalah:

- a. Ketersediaan modal yang relatif kecil.
- b. Jumlah produksi terbatas.
- c. Ruang lingkup target pasar kecil.
- d. Belum memiliki tenaga kerja yang membantu produksi maupun jualan.

Berdasarkan kendala yang dihadapi tersebut maka, dapat dipastikan bahwa mereka yang menjalankan usaha mikro tersebut masih belum berpikir dan berorientasi pada pengembangan usaha.

3. Strategi pengembangan

Pengembangan UMKM saat ini hanya masalah permodalan, karena dalam hal ini akses permodalan dari lembaga keuangan belum menyentuh pelaku usaha kecil (Anggraeni, 2019).

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan maka dari 13 alumni yang melaksanakan kegiatan usaha dan menjadi target Pelaksanaan PKM ini maka diketahui bahwa ada 3 orang atau 23,1% sudah melakukan pengembangan usaha namun dengan jenis usaha yang berbeda dari usaha awal yang dilakukan, sedangkan 76,9% atau sebanyak 10 orang dari mereka yang menjalankan usaha mikro tersebut belum berpikir dan berorientasi untuk melakukan pengembangan usaha. Mereka terlihat bahwa masih fokus untuk memperkuat usaha yang mereka lakukan. Strategi pengembangan adalah langkah maupun upaya yang harus di gunakan dalam pengembangan usaha untuk meningkat penghasilan untuk mendorong kegiatan usaha kecil yang dijalankan terus berkelanjutan. Strategi merupakan fungsi pengelolaan usaha sebagai upaya mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari aktivitas usaha di lakukan. Kekuatan dari aktivitas usaha adalah semua hal yang menuntungkan usaha tersebut seperti pengembangan produk, lokasi jualan. Kelemahan dari kegiatan usaha adalah adanya pesaing bisnis yang berada di lokasi yang sama, Peluang merupakan strategi yang harus dilakukan oleh pelaku usaha jika peluang tersebut besar atau banyak, jadi pelaku usaha bisa melakukan inovasi produk tersebut. Ancaman suatu kegiatan usaha yaitu persaingan antara suatu usaha dengan usaha lain, karena dalam dunia usaha ancaman terbesar adalah persaingan sesama usaha atau bisa juga menjual produk yang sama (Ariani, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan PKM ini adalah pelaksanaan PKM ini dilaksanakan pada Alumni STIE Port Numbay yang telah melakukan kegiatan

usaha kecil yang dibatasi jumlahnya hanya 13 orang alumni. Dari jumlah sampel peserta PKM ini 50% lokasinya berada di tempat yang strategis yang dapat mendorong keberlanjutan usaha. Usaha alumni ini masih fokus untuk memperkuat kegiatan usaha yang jalankan saat ini. Dari 13 orang alumni yang melakukan kegiatan usaha sebagai target pelaksanaan PKM ini sebahagian besar belum ada pemikiran dan orientasi untuk pengembangan usaha yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariani, Desi dkk. 2017. Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, Universitas Diponegoro. Semarang
- [2] Anggraeni, C. D. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Melalui Inovasi Produk. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [3] Ariadi, W., Syafii, M., Rerung, A., Tapilatu, T., & Yendra, Y. (2023). Pendampingan Kewirausahaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari Siswa SMK, Mahasiswa dan Alumni STIE Port Numbay Jayapura. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 375–380. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i3.4327>
- [4] Harmaizar, (2003) Menangkap Peluang Usaha, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa, 2003)
- [5] Permatasari. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Untuk Mengatasi Persaingan (Studi Kasus PT . Kimia Farma Jakarta). *Cakrawala*, XVII(1), 81–87.
- [6] Setyanto, A.R., 2015. Kajian Strategi Pengembangan UMKM Melalui Media Sosial (Ruang Lingkup Kampung Batik Laweyan) Oleh : Alief Rakhman Setyanto , Bhimo Rizky Samudro , Yogi Pasca Pratama , AM Soesilo Pemantapan sektor ekonomi digital akan memainkan peranan penting bagi Indo. Available at: jp.feb.unsoed.ac.id.
- [7] Wa Ariadi1*, Mugiati2, W. J. (2022). *PELAKSANAAN PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI TENAGA PENDIDIK INSTITUSI PEMERINTAH DALAM NEGERI KAMPUS PAPUA*. 1(11), 3123–3132.